

GAYA KOMUNIKASI SANTAI DAN AUTENTIK DALAM KONTEN PODCAST PODHUB SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP DAYA TARIK DAN LOYALITAS AUDIENS GENERASI Z

Diva Almaidah S¹, Muh. Nabil Nabiyullah², Quadratullah³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

almaidahdipa@gmail.com¹, muhnabilnabiyullah@gmail.com², qudratullah@iain-bone.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya komunikasi santai dan autentik dalam konten podcast PODHUB serta implikasinya terhadap daya tarik dan loyalitas audiens Generasi Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi terhadap konten podcast, serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah audiens Generasi Z yang aktif mengonsumsi konten PODHUB. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi santai yang ditandai dengan penggunaan bahasa informal, spontanitas, serta suasana percakapan yang tidak kaku mampu meningkatkan daya tarik konten. Sementara itu, autentisitas yang tercermin dari kejujuran, keterbukaan, dan ekspresi emosional yang natural berperan dalam membangun kepercayaan serta kedekatan emosional antara host dan audiens. Gaya komunikasi tersebut tidak hanya membuat konten lebih menarik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif serta membentuk loyalitas audiens Generasi Z. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya komunikasi santai dan autentik merupakan faktor penting dalam keberhasilan konten podcast di era digital, khususnya dalam menarik dan mempertahankan audiens.

Kata Kunci: *Gaya komunikasi, autentisitas, podcast, Generasi Z, loyalitas audiens*

Abstract

This study aims to analyze the casual and authentic communication style in podcast content on PODHUB and its implications for the attractiveness and loyalty of Generation Z audiences. This research employs a qualitative approach with a field research design. Data were collected through in-depth interviews, content observation, and documentation. The informants consisted of Generation Z audiences who actively consume PODHUB podcast content. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that a casual communication style characterized by informal language, spontaneity, and flexible conversation enhances content attractiveness. Meanwhile, authenticity reflected through honesty, openness, and natural emotional expression plays a significant role in building trust and emotional closeness between hosts and audiences. This communication style not only increases audience engagement but also fosters long-term audience loyalty among Generation Z. The study concludes that casual and authentic communication styles are crucial factors in the success of podcast content in the digital era, particularly in attracting and retaining audiences.

Keywords: *Communication style, authenticity, podcast, Generation Z, audience loyalty*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa transformasi besar dalam cara individu berinteraksi, mengonsumsi informasi, serta membangun hubungan sosial di ruang virtual. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada media yang digunakan, tetapi juga pada gaya komunikasi yang berkembang di dalamnya. Kehadiran media berbasis internet seperti podcast, video streaming, dan media sosial telah menggeser pola komunikasi dari yang bersifat formal dan satu arah menjadi lebih santai, fleksibel, serta partisipatif. Dalam konteks ini, gaya komunikasi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu pesan dalam menarik perhatian audiens, khususnya pada generasi muda yang tumbuh di era digital. Generasi Z sebagai kelompok yang lahir di tengah perkembangan teknologi cenderung lebih menyukai komunikasi yang tidak kaku dan terasa autentik karena dianggap lebih relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari (Anderson & Jiang, 2020).

Fenomena umum menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki preferensi yang kuat terhadap konten yang bersifat personal, relatable, dan tidak terlalu terstruktur secara formal. Mereka lebih tertarik pada komunikasi yang mencerminkan kejujuran, spontanitas, serta kedekatan emosional dibandingkan dengan komunikasi yang terlalu dibuat-buat. Hal ini sejalan dengan perkembangan media digital yang memungkinkan siapa saja menjadi komunikator sekaligus kreator konten. Berdasarkan laporan dari We Are Social (2024), pengguna internet di Indonesia didominasi oleh kelompok usia muda, dengan rata-rata waktu penggunaan media digital yang tinggi setiap harinya. Kondisi ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki peran besar dalam membentuk tren komunikasi digital, termasuk dalam menentukan gaya komunikasi yang dianggap menarik dan efektif (Smith, 2021).

Fenomena meningkatnya popularitas podcast menjadi salah satu bukti nyata perubahan preferensi media tersebut. Podcast hadir sebagai media yang menawarkan fleksibilitas dalam konsumsi konten serta memberikan ruang bagi komunikasi yang lebih santai dan mendalam. Berdasarkan data dari Spotify (2023), jumlah pendengar podcast terus mengalami peningkatan setiap tahun, dengan dominasi pendengar berasal dari Generasi Z dan milenial muda. Podcast dianggap mampu menghadirkan pengalaman komunikasi yang lebih personal karena formatnya yang berbasis percakapan, sehingga audiens merasa lebih dekat dengan pembicara. Gaya komunikasi yang digunakan dalam podcast umumnya tidak terlalu formal, menggunakan bahasa sehari-hari, serta mengandung unsur storytelling yang kuat (Spinelli & Dann, 2020).

Fenomena khusus dapat dilihat pada kanal PODHUB yang menjadi salah satu contoh podcast populer di kalangan Generasi Z Indonesia. PODHUB menghadirkan konten dengan gaya komunikasi santai, penuh spontanitas, serta cenderung tidak scripted, sehingga menciptakan kesan autentik. Topik yang diangkat juga sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari audiens, seperti hubungan sosial, pengalaman pribadi, hingga isu-isu yang sedang tren di kalangan anak muda. Gaya komunikasi yang digunakan oleh host PODHUB mampu membangun suasana percakapan yang natural dan tidak berjarak, sehingga audiens merasa seolah-olah terlibat langsung dalam dialog tersebut. Kondisi ini memperlihatkan bahwa keberhasilan suatu konten tidak hanya ditentukan oleh isi pesan, tetapi juga oleh cara penyampaiannya (Rahmawati, 2022).

Data empiris menunjukkan bahwa gaya komunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat keterlibatan (engagement) dan loyalitas audiens. Berdasarkan penelitian oleh Newman (2022), sekitar 70% pendengar podcast menyatakan bahwa mereka lebih menyukai host yang berbicara secara santai dan apa adanya dibandingkan dengan yang terlalu formal. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa autentisitas dalam komunikasi dapat meningkatkan kepercayaan audiens, yang pada akhirnya berdampak pada loyalitas terhadap konten atau kanal tertentu (Lee & Kim, 2021). Di Indonesia, peningkatan konsumsi podcast juga didukung oleh kemudahan akses teknologi serta meningkatnya minat masyarakat terhadap konten berbasis audio (We Are Social, 2024).

Data teoritis menjelaskan bahwa fenomena ini dapat dikaji melalui beberapa pendekatan dalam ilmu komunikasi. Teori Uses and Gratifications menyatakan bahwa audiens secara aktif memilih media yang mampu memenuhi kebutuhan mereka, termasuk kebutuhan akan hiburan, identitas diri, dan hubungan sosial (Katz et al., 1974). Gaya komunikasi santai memberikan rasa nyaman dan hiburan, sementara autentisitas menciptakan kepercayaan dan kedekatan emosional. Teori parasocial interaction juga menjelaskan bagaimana audiens dapat merasa memiliki hubungan personal dengan komunikator meskipun tidak terjadi interaksi secara langsung (Horton & Wohl, 1956). Dalam konteks podcast, gaya komunikasi yang natural dan terbuka memperkuat ilusi hubungan tersebut, sehingga audiens merasa lebih terhubung dengan host (Tukachinsky, 2020).

Permasalahan yang muncul adalah masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji gaya komunikasi santai dan autentik dalam konteks podcast lokal di Indonesia, terutama yang dikaitkan dengan daya tarik dan loyalitas audiens Generasi Z. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek teknis seperti kualitas audio, strategi distribusi,

atau konten secara umum, tanpa menempatkan gaya komunikasi sebagai variabel utama. Padahal, gaya komunikasi merupakan elemen penting yang dapat memengaruhi persepsi audiens terhadap kredibilitas, kedekatan, dan kepercayaan terhadap komunikator (West & Turner, 2021).

Research gap dalam penelitian ini terletak pada kurangnya kajian yang mengintegrasikan konsep gaya komunikasi dengan loyalitas audiens dalam satu kerangka analisis yang komprehensif, khususnya dalam konteks Generasi Z di Indonesia. Penelitian terdahulu cenderung memisahkan antara studi komunikasi interpersonal dan komunikasi digital, sehingga belum mampu menjelaskan secara utuh bagaimana gaya komunikasi dalam media digital memengaruhi hubungan jangka panjang antara kreator dan audiens. Selain itu, objek penelitian berupa podcast lokal seperti PODHUB masih jarang dijadikan fokus kajian, sehingga diperlukan penelitian yang lebih kontekstual dan relevan dengan kondisi sosial budaya Indonesia.

Novelty dalam penelitian ini terletak pada pendekatan yang menggabungkan analisis gaya komunikasi santai dan autentik dengan variabel daya tarik serta loyalitas audiens Generasi Z dalam konteks podcast lokal, yaitu PODHUB. Penelitian ini juga menempatkan gaya komunikasi sebagai variabel utama yang sebelumnya kurang mendapat perhatian dalam penelitian sejenis. Selain itu, fokus pada Generasi Z sebagai audiens utama memberikan perspektif baru dalam memahami dinamika komunikasi digital di era modern. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu komunikasi, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi para content creator dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif, relevan, dan mampu membangun hubungan jangka panjang dengan audiens.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berangkat dari fenomena berkembangnya gaya komunikasi santai dan autentik dalam konten podcast, khususnya pada kanal PODHUB, yang diduga memiliki pengaruh terhadap daya tarik serta loyalitas audiens Generasi Z. Dalam konteks ini, permasalahan utama yang ingin dikaji adalah bagaimana karakteristik gaya komunikasi santai dan autentik yang digunakan dalam konten PODHUB, serta bagaimana gaya komunikasi tersebut memengaruhi persepsi daya tarik audiens. Selain itu, penting untuk memahami sejauh mana gaya komunikasi tersebut berkontribusi dalam membangun loyalitas audiens Generasi Z terhadap konten podcast yang disajikan. Rumusan masalah ini juga mencakup hubungan antara gaya komunikasi dengan tingkat keterlibatan (engagement) audiens, serta bagaimana audiens memaknai keautentikan komunikasi yang ditampilkan oleh host dalam menciptakan kedekatan emosional. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menggali secara mendalam keterkaitan

antara gaya komunikasi, daya tarik, dan loyalitas audiens dalam konteks media digital berbasis podcast.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan secara komprehensif peran gaya komunikasi santai dan autentik dalam konten podcast PODHUB terhadap daya tarik dan loyalitas audiens Generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik utama dari gaya komunikasi yang digunakan, serta mengkaji bagaimana gaya tersebut mampu menarik perhatian audiens dan menciptakan pengalaman komunikasi yang relevan dan menyenangkan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur pengaruh gaya komunikasi terhadap tingkat loyalitas audiens, termasuk dalam hal kepercayaan, keterikatan emosional, dan kecenderungan untuk terus mengonsumsi konten. Lebih jauh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian komunikasi digital, khususnya terkait dengan strategi komunikasi yang efektif dalam menarik dan mempertahankan audiens Generasi Z di era media baru.

B. Metode

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena gaya komunikasi santai dan autentik dalam konten podcast, khususnya pada kanal PODHUB, serta implikasinya terhadap daya tarik dan loyalitas audiens Generasi Z. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berorientasi pada pemahaman makna, pengalaman, serta interpretasi subjektif audiens terhadap gaya komunikasi yang ditampilkan dalam konten podcast (Creswell, 2020).

Metode penelitian ini memberikan gambaran mengenai rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti. Proses penelitian diawali dengan penentuan informan yang dipilih secara purposive, yaitu audiens Generasi Z yang aktif mengonsumsi konten podcast PODHUB. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi terhadap konten podcast, serta dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari informan, serta data sekunder yang berasal dari literatur, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian sebelumnya. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, sehingga mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020). Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang secara sistematis untuk menggali secara mendalam bagaimana gaya komunikasi santai dan autentik dapat memengaruhi daya tarik dan loyalitas audiens Generasi Z dalam konteks media digital berbasis podcast.

C. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan terhadap audiens Generasi Z yang mengonsumsi konten podcast PODHUB, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Karakteristik Gaya Komunikasi Santai dan Autentik

Gaya komunikasi yang diterapkan dalam konten PODHUB secara konsisten menunjukkan ciri khas berupa penggunaan bahasa informal, tidak kaku, dan cenderung menggunakan istilah sehari-hari yang akrab di kalangan Generasi Z. Para host tidak terpaku pada skrip yang terstruktur, melainkan mengandalkan spontanitas dalam menyampaikan gagasan dan pengalaman mereka. Hal ini menciptakan kesan komunikasi yang lebih natural dan tidak dibuat-buat, sehingga audiens merasa lebih nyaman dalam mengikuti alur pembahasan. Selain itu, fleksibilitas dalam berbicara memungkinkan host untuk menyesuaikan gaya komunikasi dengan topik yang dibahas, sehingga pesan yang disampaikan tetap relevan dan mudah dipahami oleh audiens.

2. Penggunaan Humor dan Ekspresi Emosional yang Natural

Salah satu kekuatan utama dalam gaya komunikasi PODHUB terletak pada penggunaan humor dan ekspresi emosional yang spontan. Para host seringkali menyisipkan candaan, tawa, serta reaksi emosional yang tidak dibuat-buat dalam setiap percakapan. Hal ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai strategi komunikasi untuk menjaga perhatian audiens agar tetap terlibat sepanjang durasi podcast. Ekspresi emosional yang ditampilkan, seperti rasa senang, sedih, atau empati terhadap suatu topik, membuat audiens merasakan pengalaman komunikasi yang lebih hidup dan nyata. Kondisi ini memperkuat kesan bahwa komunikasi yang terjadi bukan sekadar penyampaian informasi, tetapi juga berbagi pengalaman secara emosional.

3. Kedekatan Interpersonal antara Host dan Audiens

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi santai dan autentik mampu menciptakan kedekatan interpersonal antara host dan audiens. Audiens merasa bahwa para

host tidak hanya berperan sebagai komunikator, tetapi juga sebagai “teman” yang berbagi cerita dan pengalaman. Kedekatan ini muncul karena cara penyampaian yang terbuka, jujur, dan tidak berjarak, sehingga audiens merasa lebih terhubung secara emosional. Beberapa informan bahkan menyatakan bahwa mereka merasa seolah-olah sedang terlibat langsung dalam percakapan tersebut, meskipun sebenarnya hanya sebagai pendengar atau penonton. Hal ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi memiliki peran penting dalam membangun hubungan psikologis antara komunikator dan audiens.

4. Meningkatnya Daya Tarik Konten melalui Relatability

Gaya komunikasi yang santai dan autentik terbukti mampu meningkatkan daya tarik konten secara signifikan. Audiens menyatakan bahwa mereka lebih tertarik pada konten yang terasa relatable atau sesuai dengan pengalaman kehidupan mereka sehari-hari. Cara penyampaian yang tidak formal membuat topik yang dibahas menjadi lebih ringan dan mudah dipahami, bahkan ketika membahas isu yang cukup serius. Selain itu, kejujuran dalam menyampaikan pendapat dan pengalaman pribadi membuat audiens merasa bahwa konten tersebut memiliki nilai realitas yang tinggi. Hal ini memperlihatkan bahwa daya tarik konten tidak hanya ditentukan oleh isi atau topik pembahasan, tetapi juga oleh bagaimana pesan tersebut dikemas dan disampaikan kepada audiens.

5. Relevansi Topik dengan Kehidupan Generasi Z

Topik yang diangkat dalam konten PODHUB umumnya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari Generasi Z, seperti pertemanan, percintaan, dinamika sosial, hingga pengalaman pribadi yang sering dialami oleh anak muda. Relevansi ini membuat audiens merasa bahwa konten yang disajikan benar-benar mencerminkan realitas kehidupan mereka. Gaya komunikasi yang santai semakin memperkuat relevansi tersebut, karena memungkinkan pembahasan dilakukan dengan cara yang lebih terbuka dan tidak menggurui. Audiens tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mendapatkan perspektif baru yang dapat mereka refleksikan dalam kehidupan mereka sendiri.

6. Terbentuknya Loyalitas Audiens yang Kuat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi santai dan autentik memiliki kontribusi besar dalam membentuk loyalitas audiens. Audiens tidak hanya menonton atau mendengarkan konten secara sesekali, tetapi juga menunjukkan kebiasaan mengikuti setiap episode yang dirilis. Mereka memiliki ketertarikan yang berkelanjutan terhadap konten PODHUB, yang ditandai dengan rasa penasaran terhadap topik berikutnya serta keinginan

untuk terus terhubung dengan para host. Loyalitas ini juga didorong oleh adanya kedekatan emosional yang telah terbangun, sehingga audiens merasa memiliki hubungan yang lebih dari sekadar sebagai penonton.

7. Keterlibatan Audiens (*Engagement*) yang Aktif dan Berkelanjutan

Loyalitas audiens terhadap PODHUB juga tercermin dari tingginya tingkat keterlibatan (*engagement*). Audiens tidak hanya menjadi konsumen pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif melalui berbagai bentuk interaksi, seperti memberikan komentar, membagikan konten ke media sosial, serta merekomendasikan podcast kepada teman atau komunitas mereka. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa audiens memiliki keterikatan yang kuat terhadap konten yang disajikan. Selain itu, interaksi yang terjadi juga memperkuat hubungan antara audiens dan kreator, sehingga menciptakan komunitas yang lebih solid di sekitar konten tersebut.

8. Adanya Variasi Persepsi terhadap Gaya Komunikasi Santai

Meskipun sebagian besar audiens memberikan respon positif terhadap gaya komunikasi santai dan autentik, terdapat pula sebagian kecil informan yang memiliki pandangan berbeda. Mereka menganggap bahwa gaya komunikasi yang terlalu santai terkadang membuat pembahasan menjadi kurang fokus dan melebar dari topik utama. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas gaya komunikasi tidak bersifat mutlak, melainkan bergantung pada preferensi masing-masing individu. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara spontanitas dan struktur agar komunikasi tetap efektif dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh audiens.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa gaya komunikasi santai dan autentik dalam konten podcast PODHUB memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan daya tarik serta membangun loyalitas audiens Generasi Z, baik melalui kedekatan emosional, relevansi konten, maupun keterlibatan aktif yang ditunjukkan oleh audiens.

Dalam pembahasan penelitian, Gaya komunikasi santai dan autentik yang ditemukan dalam konten podcast PODHUB dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi terhadap karakteristik audiens Generasi Z yang cenderung menyukai komunikasi yang tidak formal, fleksibel, dan berbasis pengalaman. Temuan ini sejalan dengan teori *Uses and Gratifications* yang menjelaskan bahwa audiens secara aktif memilih media yang mampu memenuhi kebutuhan mereka, baik dalam hal hiburan, identitas diri, maupun interaksi sosial (Katz, Blumler, & Gurevitch, 1974). Dalam konteks ini, gaya komunikasi santai memberikan rasa kenyamanan dan hiburan,

sementara autentisitas memberikan nilai kejujuran yang memperkuat keterlibatan audiens terhadap konten.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa informal dan spontanitas meningkatkan daya tarik konten dapat dijelaskan melalui konsep komunikasi interpersonal yang menekankan pentingnya kedekatan dan keterbukaan dalam proses komunikasi. Komunikasi yang bersifat natural dan tidak kaku memungkinkan terjadinya hubungan yang lebih egaliter antara komunikator dan audiens (DeVito, 2016). Hal ini memperlihatkan bahwa gaya komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, tetapi juga sebagai strategi untuk membangun hubungan emosional yang lebih kuat dengan audiens.

Kedekatan emosional yang dirasakan oleh audiens terhadap host PODHUB juga dapat dianalisis melalui teori parasocial interaction. Teori ini menjelaskan bahwa audiens dapat mengembangkan hubungan semu yang menyerupai hubungan interpersonal dengan figur media, meskipun tidak terjadi interaksi secara langsung (Horton & Wohl, 1956). Dalam penelitian ini, gaya komunikasi yang terbuka, ekspresif, dan autentik memperkuat ilusi kedekatan tersebut, sehingga audiens merasa seolah-olah menjadi bagian dari percakapan. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterikatan emosional yang pada akhirnya mendorong loyalitas audiens terhadap konten.

Selain itu, temuan mengenai meningkatnya daya tarik konten melalui aspek relatability menunjukkan bahwa audiens Generasi Z cenderung lebih tertarik pada konten yang mencerminkan realitas kehidupan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Anderson dan Jiang (2020) yang menyatakan bahwa Generasi Z lebih menyukai konten yang autentik dan relevan dengan pengalaman pribadi mereka. Gaya komunikasi santai dalam PODHUB memungkinkan topik yang dibahas menjadi lebih mudah dipahami dan dirasakan dekat oleh audiens, sehingga meningkatkan minat mereka untuk terus mengikuti konten tersebut.

Loyalitas audiens yang terbentuk dalam penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui konsep keterlibatan audiens (audience engagement), di mana keterlibatan tidak hanya dilihat dari frekuensi konsumsi konten, tetapi juga dari partisipasi aktif seperti memberikan komentar, membagikan konten, dan merekomendasikannya kepada orang lain. Lee dan Kim (2021) menyatakan bahwa komunikasi yang autentik dapat meningkatkan kepercayaan audiens, yang merupakan salah satu faktor utama dalam membangun loyalitas jangka panjang. Dalam konteks PODHUB, kepercayaan tersebut terbentuk melalui konsistensi gaya komunikasi yang jujur dan terbuka.

Di sisi lain, adanya variasi persepsi terhadap gaya komunikasi santai menunjukkan bahwa tidak semua audiens memiliki preferensi yang sama. Beberapa audiens menganggap bahwa gaya komunikasi yang terlalu santai dapat mengurangi fokus dan kejelasan pesan. Hal ini menegaskan bahwa efektivitas komunikasi sangat bergantung pada kemampuan komunikator dalam mengelola pesan secara seimbang antara spontanitas dan struktur (West & Turner, 2021). Dengan demikian, meskipun gaya komunikasi santai memiliki banyak keunggulan, tetap diperlukan strategi komunikasi yang terarah agar pesan utama tidak kehilangan makna.

Dalam perspektif komunikasi digital, temuan penelitian ini menunjukkan adanya pergeseran dari komunikasi yang berorientasi pada penyampaian informasi menuju komunikasi yang berorientasi pada pengalaman audiens. Podcast sebagai media memungkinkan terciptanya komunikasi yang lebih personal dan mendalam, sehingga audiens tidak hanya menerima pesan, tetapi juga merasakan keterlibatan emosional dalam proses komunikasi tersebut (Spinelli & Dann, 2020). Gaya komunikasi santai dan autentik dalam PODHUB menjadi salah satu faktor yang memperkuat pengalaman tersebut, sehingga menciptakan hubungan yang lebih kuat antara kreator dan audiens.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa gaya komunikasi santai dan autentik memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya tarik serta membangun loyalitas audiens Generasi Z. Gaya komunikasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai teknik penyampaian pesan, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan kedekatan emosional, membangun kepercayaan, serta meningkatkan keterlibatan audiens dalam jangka panjang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gaya komunikasi santai dan autentik dalam konten podcast PODHUB, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan daya tarik serta loyalitas audiens Generasi Z. Gaya komunikasi santai yang ditandai dengan penggunaan bahasa informal, spontanitas, serta suasana percakapan yang tidak kaku terbukti mampu menciptakan pengalaman komunikasi yang lebih nyaman, dekat, dan mudah dipahami oleh audiens. Sementara itu, unsur autentisitas yang ditampilkan melalui kejujuran, keterbukaan, dan ekspresi emosional yang natural menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan serta kedekatan emosional antara host dan audiens.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa daya tarik konten tidak hanya dipengaruhi oleh topik yang diangkat, tetapi juga oleh cara penyampaian pesan yang relatable dengan kehidupan

sehari-hari Generasi Z. Gaya komunikasi yang santai dan autentik mampu menghadirkan pengalaman yang lebih personal, sehingga audiens merasa terlibat secara emosional dalam setiap percakapan. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan audiens, baik dalam bentuk interaksi aktif maupun dalam kecenderungan untuk terus mengikuti konten yang disajikan.

Selain itu, loyalitas audiens terbentuk melalui kombinasi antara kedekatan emosional, kepercayaan, serta konsistensi gaya komunikasi yang ditampilkan oleh host. Audiens tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga berkembang menjadi bagian dari komunitas yang memiliki keterikatan terhadap konten dan kreatornya. Meskipun demikian, diperlukan keseimbangan dalam penerapan gaya komunikasi santai agar tetap menjaga kejelasan dan fokus pembahasan, sehingga pesan yang disampaikan tidak kehilangan arah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa gaya komunikasi santai dan autentik merupakan strategi yang efektif dalam menarik perhatian serta mempertahankan loyalitas audiens Generasi Z di era komunikasi digital. Oleh karena itu, para content creator disarankan untuk lebih memperhatikan aspek gaya komunikasi dalam produksi konten, agar mampu menciptakan hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan audiens mereka.

Daftar Pustaka

- Anderson, M., & Jiang, J. (2020). *Teens, Social Media & Technology*. Pew Research Center.
- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- DeVito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book*. Pearson.
- Horton, D., & Wohl, R. (1956). Mass Communication and Para-Social Interaction. *Psychiatry*, 19(3), 215–229.
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1974). Uses and Gratifications Research. *Public Opinion Quarterly*, 37(4), 509–523.
- Lee, S., & Kim, J. (2021). Authentic Communication and Audience Engagement in Digital Media. *Journal of Communication Studies*, 45(2), 134–150.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Newman, N. (2022). *Digital News Report*. Reuters Institute.
- Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Gaya Komunikasi Content Creator terhadap Engagement Audiens. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 10(1), 45–60.
- Smith, A. (2021). Generation Z and Digital Communication Trends. *Media Studies Journal*, 12(3), 78–90.

- Spinelli, M., & Dann, L. (2020). Podcasting: The Audio Media Revolution. Bloomsbury.
- Spotify. (2023). Podcast Trends Report.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tukachinsky, R. (2020). Parasocial Interaction in Digital Media. *Communication Research Trends*, 39(1), 5–25.
- We Are Social. (2024). Digital 2024 Report.
- West, R., & Turner, L. H. (2021). *Introducing Communication Theory*. McGraw-Hill.
- Yin, R. K. (2021). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Sage Publications.